

BAB III

GAMBARAN UMUM SMPN 04 SUNGAI LILIN

A. Sejarah Singkat SMPN 04 Sungai Lilin

SMPN 04 Sungai Lilin didirikan pada tahun 2008 dengan nama sekolah SMPN 08 kemudian diganti menjadi SMPN 04 yang pada dasarnya berdiri untuk menampung anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan SMP dan bertujuan mulia untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak bangsa sehingga memiliki pengetahuan IPTEK dan IMATAQ secara lebih luas serta memiliki sikap yang berakhlak mulia dan dapat berbakti kepada kedua orang tua, bangsa dan negara, berguna di masyarakat.¹

Seiring dengan kemajuan tingkat pendidikan yang tumbuh berkembang dengan pesat, maka sejak tahun awal berdirinya hingga kini SMPN masih tetap memiliki eksistensi yang tinggi dan diminati oleh masyarakat secara umum.

1. Letak Geografis Sekolah SMPN 04 Sungai Lilin

Adapun batasan-batasan SMPN 04 Sungai Lilin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan kabupaten menuju dawas
- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan dusun 1
- c. Sebelah timur berbatasan dengan tanah lokasi SDN 01

¹ *Dokumentasi SMPN 04 Sungai Lilin*, 03 Agustus 2015.

2. Visi dan Misi

Dalam perjalanannya yang cukup panjang dan dengan berbagai bentuk perubahan nama sekolah namun yang paling utama ialah menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan serta mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam bidang ilmu-ilmu pengetahuan yang dituangkan dalam visi berikut ini yaitu :²

a. Visi

Bermutu, terampil, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan

b. Misi

1. Mengembangkan potensi dan kreasi siswa
2. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama
3. Menumbuhkembangkan budaya gemar membaca
4. Menggalangkan interaksi sekolah dan masyarakat.

3. Strategi Pendidikan SMPN 04 Sungai Lilin

Sebagai bagian dari sistem pendidikan dasar dan menengah, SMPN 04 Sungai Lilin membekali siswanya dengan kompetensi-kompetensi sebagai berikut:³

- a. Siswa sebagai Makhluq Allah SWT menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak untuk dihargai dan merasa aman. Dalam kaitan ini siswa memahami hak dan kewajiban serta menjalankannya secara penuh tanggung jawab.

³ *Ibid.*

- b. Siswa dapat menggunakan bahasa komunikatif untuk memahami, mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
- c. Siswa mampu memilih, memadukan dan menerapkan konsep dan teknik numerik dan spasial serta mampu mencari bahkan menyusun pola, struktur dan hubungan.
- d. Siswa mampu untuk memilih waktu yang tepat dalam menggunakan informasi yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain.
- e. Siswa dapat memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi. Di samping mempunyai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat yang bermoral tinggi.
- f. Siswa dapat memahami konteks budaya, geografi dan sejarah serta memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupannya serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
- g. Siswa dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan kreatif di lingkungannya untuk saling menghargai karya artistik, budaya dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.

- h. Siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir secara terarah, berpikir lateral memperhitungkan peluang, tantangan dan potensi serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang timbul.
- i. Siswa mampu menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.

4. Profil sekolah

- a. Nama sekolah : SMPN 04 Sungai Lilin
- b. Alamat : Kab. Musi Banyuasin Kec. Sungai Lilin Desa Berlian Makmur
- c. Akreditasi : B
- d. Waktu belajar : Pagi
- e. Kurikulum yang digunakan : KTSP
- f. Nama kepala sekolah : Feri Fahrizal, S.Pd

B. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Keadaan Guru

Keberadaan guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, karena tanpa ada seorang guru, kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat terlaksana. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung jawab para orang tua siswa.

Adapun keadaan guru SMPN 04 Sungai Lilin berdasarkan data yang dihimpun ada guru yang terdiri dari 9 guru laki-laki dan 12 guru perempuan. Diantara mereka terdapat orang guru PNS atau guru tetap dan guru tidak tetap atau guru bantu. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3

Daftar nama guru SMPN 04 Sungai Lilin

No	Nama	Mata pelajaran
1	Feri fahrizal, S.Pd	Kepala sekolah
2	Supardi, S.Pd	TIKOM
3	Zainal Mustofa, S.Pd	B. Indonesia
4	Mikadarsi, S.Pd	SBK
5	Elia Rosa, S.Pd	IPS
6	Fitri Handayani, S.Pd	MULOK
7	Evi Deliati, S.Pd	B. Inggris
8	Nova Riyani, S.Pd	IPA
9	Asiana, S.Pd	SBK
10	Dewi Kasmayanti, S.Pd	Agama
11	Anggraeni Puspasari, S.Pd	Matematika
12	Suyanto, S.Pd	Penjaskes
13	Supardi, S.Pd	Sarana dan Prasarana
14	Rohmadi, S.Pd	IPA
15	Sri Endang Wahyuni, S.sos	Matematika
16	Warsiati, S.Pd	B. Inggris
17	Eka Winarni, S.Pd	Agama

18	Novi Haryani	B. Inggris
19	Dedi Sri Sudarso	TU
20	Edi Edwar	TU

Sumber: Dokument SMPN 04 Sungai Lilin

2. Keadaan Karyawan

SMPN 04 Sungai Lilin hanya memiliki 2 orang karyawan yang memiliki tugas masing-masing bekerja sebagai pegawai administrasi

Dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------------|-------------|
| 1. | Kepala Sekolah | L = 1 Orang |
| 2. | Guru SMPN 04 Sungai Lilin | L = 8 Orang |
| | | P = 9 Orang |
| 3. | T. U | L = 2 Orang |
| | | 20 Orang |

C. Keadaan Siswa SMPN 04 Sungai Lilin

Tabel. 4

Rincian Jumlah Siswa per Kelas SMPN 04 Sungai Lilin

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	VII A	13	17	30
2	VII B	14	18	32
3	VII C	15	17	32

4	VIII A	11	14	25
5	VIII B	14	25	36
6	VIII C	21	15	36
7	IX A	21	17	38
8	IX B	21	17	38
Jumlah		130	140	270

Sumber: Dokument SMPN 04 Sungai Lilin tahun 2015

1. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensia, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa.

2. kegiatan kegiatan di SMPN 04 Sungai Lilin

a. Organisasi Sekolah

sebagaimana sekolah-sekolah lain, SMPN 04 Sungai Lilin juga memiliki organisasi kesiswaan yang dijadikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) merupakan wadah perkumpulan siswa yang berfungsi sebagai tempat mengembangkan minat dan bakat siswa serta mempunyai peran sebagai tempat menampung aspirasi siswa.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi-prestasi siswa diluar akademik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 04 Sungai Lilin adalah sebagai berikut:

D. Keadaan Sarana Prasarana

1. Fasilitas

Saat ini SMPN 04 Sungai lilin dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengandalkan pada sarana dan fasilitas sebagai pendukungnya seperti:

Tabel. 5

Daftar Fasilitas SMPN 4 Sungai Lilin

NO	NAMA FASILITAS	KONDISI		JUMLAH
		Baik	Buruk	
1	Kantor	Baik		1
2	Ruang guru	Baik		1
3	Ruang perpustakaan	Baik		1
4	Ruang kelas	Baik		8
5	Meja guru	Baik		25
6	Kursi guru	Baik		25

7	Meja siswa	Baik		135
8	Kursi siswa	Baik		270
9	Papan tulis	Baik		8
10	Papan absen	Baik		8
11	WC guru	Baik		2
12	WC siswa	Baik		2
13	Pengeras suara	Baik		1
14	Laptop	Baik		2

2. Keadaan Tanah dan Bangunan

- a. Luas Tanah Keseluruhan : 10.060 m²
- b. Bangunan : 131 m²
- c. Halaman dan Taman : 2.000 m²
- d. Lapangan Olahraga : 367 m²
- e. Status tanah dan bangunan : Milik sendiri

E. Proses Belajar Mengajar

1. Strategi Pembelajaran

Harus diakui sampai saat ini kualitas hasil belajar di lingkungan Madrasah pada umumnya masih rendah dibandingkan dengan sekolah umum. Kedepan kita tidak punya pilihan kondisi tersebut harus diubah dengan pengertian, kita harus mampu membuktikan bahwa nilai Madrasah bukan hanya

sama dalam undang-undang tetapi benar-benar sama dalam kualitas penerapan di lapangan.

Guru harus mewujudkan tujuan tersebut . Untuk mewujudkannya diperlukan beberapa strategi dan salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran diperlukan sebagai salah satu langkah nyata untuk mengejar ketertinggalan kita dalam hal kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Tidak hanya itu saja, strategi pembelajaran di SMPN 04 Sungai Lilin mengutamakan keaktifan siswa.

Strategi ini antara lain berupa jalan pintas atau terobosan-terobosan baru dalam membangun struktur dan organisasi pembelajaran. Bentuk nyata strategi pembelajaran yang telah dan kita tempuh adalah sebagai berikut :

- a. Struktur kurikulum
- b. Menerapkan sistem belajar KTSP
- c. Setiap guru mata pelajaran membuat rencana persiapan pembelajaran (RPP)
- d. Dalam penerimaan siswa baru sepenuhnya berdasarkan pertimbangan kualitas keilmuan dan akhlak calon siswa
- e. Hasil belajar masing-masing mata pelajaran dan target yang harus ditempuh
- f. Ada strategi mengajar yang harus dilakukan guru.

2. Strategi Mengajar Guru SMPN 04 Sungai Lilin

Para guru SMPN 04 Sungai Lilin telah mengusahakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien bagi para siswa. Namun strategi yang

dilaksanakan terhalang dengan hambatan-hambatan yang menghadang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan SMPN 4 Sungai Lilin dan terjalinnya rasa kebersamaan yang mendalam baik antara sesama guru maupun sesama siswa dan guru, maka guru menerapkan pembelajaran yang mengakrabkan mereka. Pembelajaran dikondisikan dengan pembelajaran santai namun tetap menjunjung tinggi keseriusan dan pencapaian tujuan yang didambakan. Pembelajaran yang dilaksanakan juga sangat menjunjung tinggi penerapan metode-metode konvensional namun tidak melupakan metode-metode konstruktivisme.